

ANALISIS TINGKAT KESUKSESAN PENERAPAN *WEBSITE* PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER DENGAN PENDEKATAN *HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY* (HOT) FIT MODEL DAN MENGGUNAKAN *TOOLS AMOS 22*

Yogi Hidayatullah (1510651072), Reni Umilasari S.Pd., M.Si, Deni Arifianto M.Kom

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika

Universitas Muhammadiyah Jember

yogihidayatullah74@gmail.com, reni.umilasari@unmuhjember.ac.id,
deniarifianto@unmuhjember.ac.id

Sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB) menggunakan *website* telah dilakukan oleh beberapa universitas, termasuk Universitas Muhammadiyah Jember. Pihak UPT menerapkan *website* PMB untuk memudahkan pengurusan kegiatan PMB. *Website* PMB mengatasi kendala bagi calon mahasiswa yang berdomisili jauh dari lokasi kampus. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengukur tingkat kesuksesan penerapan *website* PMB dengan pendekatan HOT fit yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan *website* PMB di Universitas Muhammadiyah Jember. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner diperoleh kategori setuju dan sangat setuju dalam penelitian ini sebesar 81%. Dengan hasil analisis diantaranya Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai probability sebesar 0,925. Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan sistem dengan nilai probability sebesar 0,240. Kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai probability sebesar 0,000 (sempurna). Kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan sistem dengan nilai probability sebesar 0,000 (sempurna). Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat dengan nilai probability sebesar 0,002. Penggunaan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat dengan nilai probability sebesar 0,000 (sempurna). Struktur organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat dengan nilai probability sebesar 0,021.

Kata Kunci : *Human Organization Technology*, *website Penerimaan Mahasiswa Baru*, *Structural Equation Model (SEM)*.

1. Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Jember memiliki situs *website* penerimaan mahasiswa baru yaitu *pmbonline.unmuhjember.ac.id* yang digunakan oleh unit pelaksana teknik (UPT) untuk memudahkan pengurusan kegiatan PMB. Proses penerimaan mahasiswa baru terdiri dari beberapa jalur yaitu, jalur penerimaan berdasarkan minat & bakat (PMDK), jalur seleksi masuk perguruan tinggi muhammadiyah (SMPTM) yang terbagi menjadi 3 gelombang, dan jalur transfer. Adanya sistem PMB secara *online* mengatasi kendala bagi calon mahasiswa yang berdomisili jauh dari lokasi kampus. Cara melakukannya yakni dengan mengakses situs yang telah disebutkan dan mengikuti langkah-langkah sesuai pilihan. Beberapa permasalahan yang sering terjadi ketika calon mahasiswa mengakses *website* PMB diantaranya yaitu *server down* ketika menginputkan data – data pribadi pada saat penginputan pendaftaran, adanya informasi – informasi yang kurang detail sehingga banyak yang bingung pada saat pendaftaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya pengukuran tingkat kesuksesan penerapan penerimaan mahasiswa baru (PMB) *online* di Universitas Muhammadiyah Jember dari sisi pengguna. Dengan tujuan mampu meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dari penerapan *website* PMB. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan *website* PMB yaitu dengan menggunakan metode HOT fit.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stella Lie, Johan J.C. Tambotoh, Augie D. Manuputty (2015) melakukan evaluasi penerapan *Senayan Library Management System* pada kantor perpustakaan dan arsip daerah kota salatiga menggunakan *Human Organization Technology (HOT) Fit model* yang menghasilkan kualitas informasi bergantung pada kualitas sistem dan

kualitas layanan. Jika SliMS mudah digunakan, selalu tersedia, efisien dan dapat diandalkan, serta menjamin adanya penindaklanjutan layanan, dan dukungan teknis, maka informasi yang dihasilkan menjadi lebih relevan, lengkap, aktual dan akurat. Dwi Krisbiantoro, M. Suyanto, Emha Taufiq Luthfi (2015) melakukan evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan HOT FIT Model yang menghasilkan variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SliMS di STMIK AMIKOM Purwokerto adalah variabel Teknologi, Manusia dan Organisasi berpengaruh terhadap manfaat atau keberhasilan. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, hal ini berarti semakin meningkat kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan maka akan meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *net benefit*, hal ini berarti semakin meningkat kepuasan pengguna maka semakin tinggi *net benefit* atau keberhasilan yang didapatkan dari penggunaan SliMS. Ahmad Heru Mujianto, Bambang Soedijono, Henderi (2017) melakukan pengukuran tingkat kesuksesan penerapan *website* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *online* di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit model* yang menghasilkan tingkat kesuksesan sebesar 90,24 %, sehingga tingkat kesuksesan penerapan *website* PMB *online* dinyatakan sangat baik. Di dalam penelitian ini HOT FIT digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan penerapan penerimaan mahasiswa baru (PMB) *online* untuk memperoleh hasil, yang diharapkan dapat membantu pihak kampus untuk membenahi PMB *online*.

A. Metode *Human-Organization Technology (HOT) Fit Model*

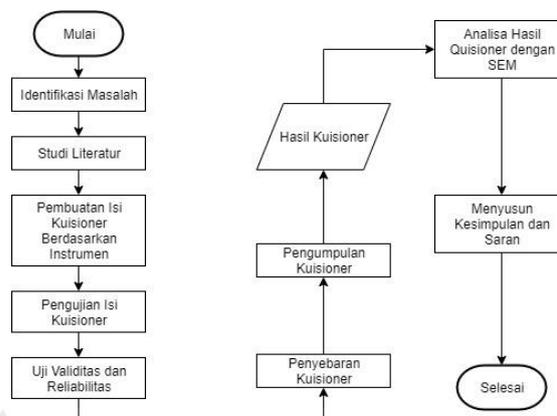
Yusof *et al.* (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization Technology (HOT) Fit Model*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) serta kesesuaian hubungan di antaranya. Sesuai dengan pernyataan Soraya *et al.* (2019), HOT Fit merupakan model yang lengkap dengan fokus utama diarahkan pada manusia (*human*) sebagai pengguna yang terdiri dari kepuasan dan penggunaan sistem, organisasi (*organization*) yang meliputi struktur dan lingkungan organisasi, teknologi (*technology*) meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, serta kemanfaatan (*net benefit*) yang dihasilkan sistem informasi manajemen.

B. Structural Equation Modeling

Structural Equation Modeling atau SEM, adalah teknik pemodelan statistik yang sangat umum, yang secara luas. Hal ini dapat dilihat sebagai kombinasi dari analisis faktor dan regresi atau analisis jalur. Menurut Widiyarsari & Mutiarani (2017), SEM menawarkan beberapa program seperti LISREL, AMOS, EQS, ROMANO, SEPATH, dan LISCOMP. Kepentingan dalam SEM sering di konstruksi teoritis, yang diwakili oleh faktor-faktor laten. Hubungan antara konstruk teoritis yang diwakili oleh regresi atau jalur koefisien antara faktor-faktor. Model persamaan struktural menyiratkan struktur untuk *covariances* antara variabel yang diamati, yang menyediakan nama alternatif pemodelan struktur kovarians.

2. Metodologi Penelitian

A. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

A. Data Responden

Responden penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember tahun angkatan 2018. Setelah melalui proses perhitungan maka diketahui ukuran sampel sebanyak 158 responden. Responden yang ditetapkan disesuaikan dengan kriteria sampel per fakultas yang telah dihitung sebelumnya. Prosedur pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Fakultas	Jumlah	
		Orang	Persentase
1	Agama Islam	8	5%
2	Ekonomi	35	22%
3	Hukum	12	8%
4	Ilmu Kesehatan	17	11%
5	Ilmu Sosial dan Politik	11	7%
6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	17	11%
7	Perhotelan	2	1%
8	Pertanian	11	7%
9	Psikologi	10	6%
10	Teknik	35	22%
Total		158	100 %

B. Kualitas Sistem

Kualitas sistem yaitu kemudahan pengguna, kemudahan untuk dipelajari, kegunaan, ketersediaan, fleksibilitas sistem, dan keamanan. Dalam kemudahan pengguna, dan kemudahan dipelajari yaitu menilai apakah pengguna menggunakan teknologi informasi mudah digunakan, mudah dipelajari, mudah dimengerti, nyaman saat digunakan, dan menyenangkan saat digunakan. Kemudian fleksibilitas sistem yaitu efektifitas dari teknologi informasi bagi pengguna, mampu untuk beradaptasi dengan pelayanan teknologi informasi.

Tabel 4.2 Kualitas Sistem

No	Pernyataan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	PMB online yang mudah digunakan kapanpun saat dibutuhkan	2	1	6	68	81
2	Kerahasiaan data terjamin karena terdapat hak akses yang berbeda-beda tiap pengguna	2	1	13	74	68
3	PMB online mengarsip data dengan baik	2	2	13	76	65

Dari Tabel 4.2 variabel kualitas sistem jawaban paling banyak pada indikator Ks1 adalah sangat setuju, menunjukkan bahwa responden merasa *website* PMB sangat mudah digunakan kapanpun saat dibutuhkan. Selanjutnya indikator Ks2 pilihan jawaban terbanyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden telah menjamin kerahasiaan data pada *website* PMB karena terdapat hak akses yang

berbeda-beda tiap pengguna. Kemudian pada indikator Ks3 pilihan jawaban terbanyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mempercayai data yang sudah dimasukkan diarsip dengan baik oleh *website* PMB.

C. Kualitas Informasi

Tabel 4.3 Kualitas Informasi

No	Pernyataan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Adanya alur pendaftaran yang mudah dipahami	1	3	11	109	34
2	Adanya informasi tentang jalur pendaftaran yang akan dituju	1	2	8	114	33
3	Adanya penyajian informasi tentang jadwal dan gelombang yang akan diambil	1	-	9	111	37
4	Adanya penyajian informasi tentang jalur yang akan diambil di PMB online yang mudah dipahami	1	2	12	104	39

5	Adanya tata bahasa yang digunakan di PMB online mudah dimengerti	2	2	23	96	35
6	Adanya informasi pendaftaran yang berguna secara langsung dengan PMB online	1	1	20	98	38

Dari Tabel 4.5 variabel kualitas informasi jawaban paling banyak pada indikator Ks1 adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mudah memahami penyajian alur pendaftaran pada *website* PMB. Selanjutnya indikator Ks2 jawaban yang paling banyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mengetahui adanya penyajian informasi tentang jalur pendaftaran yang akan dituju. Kemudian indikator Ks3 jawaban yang paling banyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mengetahui adanya penyajian tentang jadwal dan gelombang yang akan diambil. Selanjutnya indikator Ks3 jawaban yang paling banyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mengetahui adanya penyajian informasi tentang jadwal dan gelombang yang akan diambil. Kemudian indikator Ks4 jawaban yang paling banyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mudah memahami penyajian informasi tentang jalur yang akan diambil. Selanjutnya indikator Ks5 jawaban yang paling banyak adalah setuju, menunjukkan bahwa responden mudah memahami dengan tata bahasa yang digunakan pada *website* PMB.

D. Penggunaan Sistem

Tabel 4.3 Penggunaan Sistem

No	Pernyataan	Kategori Jawaban				
		ST S	T S	N	S	S S
1	Menambah pengetahuan tentang alur pendaftaran untuk pengguna pada PMB online	1	-	1 2	10 5	40
2	Menambah pengetahuan tentang jadwal dan gelombang pendaftaran untuk pengguna pada PMB online	1	1	1 1	98	47
3	Menambah pengetahuan tentang jalur pendaftaran untuk pengguna pada PMB online	1	1	1 1	10 3	42

Dari Tabel 4.3 variabel penggunaan sistem jawaban paling banyak pada indikator Ps1 adalah setuju, menunjukkan bahwa responden menambah pengetahuan tentang alur pendaftaran pada *website* PMB. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator Ps2 adalah setuju, menunjukkan bahwa responden menambah pengetahuan tentang jadwal dan gelombang pendaftaran pada *website* PMB. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator Ps3 adalah setuju, menunjukkan bahwa responden menambah pengetahuan tentang jalur pendaftaran pada *website* PMB.

E. Kepuasan Pengguna

Tabel 4.4 Kepuasan Pengguna

No	Pertanyaan	Kategori jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemberian informasi biaya pendaftaran di PMB online cukup memuaskan	15	37	40	53	13
2	Pemberian informasi prodi yang akan dituju di PMB online cukup memuaskan	17	35	34	56	16
3	Pemberian informasi jadwal pendaftaran di PMB online cukup memuaskan	1	1	24	111	21
4	Pemberian informasi jalur pendaftaran di PMB online cukup memuaskan	1	2	19	117	19
5	Adanya kepuasan pada fitur – fitur alur pendaftaran di PMB online sudah sesuai dengan	1	4	20	112	21

	kebutuhan					
6	Adanya kepuasan pada fitur – fitur biaya pendaftaran di PMB online sudah sesuai dengan kebutuhan	10	40	38	59	11
7	Adanya kepuasan pada fitur – fitur prodi yang dituju di PMB online sudah sesuai dengan kebutuhan	11	39	42	54	12
8	Adanya kepuasan pada fitur – fitur jadwal pendaftaran di PMB online sudah sesuai dengan kebutuhan	1	5	18	116	18
9	Adanya kepuasan pada fitur – fitur jalur pendaftaran di PMB online sudah sesuai dengan kebutuhan	1	3	20	113	21
10	Tampilan pada PMB online cukup memuaskan	1	4	49	81	23

Dari Tabel 4.4 variabel penggunaan sistem jawaban paling banyak pada indikator Kp1 adalah setuju, akan tetapi pada indikator ini tidak jauh beda dengan jawaban yang lain, antara netral dan tidak setuju, ini menunjukkan bahwa pemberian informasi biaya pendaftaran pada *website* PMB masih kurang memuaskan. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator Kp2 adalah setuju, tidak jauh beda dengan indikator yang pertama jawabannya tidak jauh beda dengan jawaban yang lain, antara netral dan tidak setuju, ini menunjukkan bahwa pemberian informasi prodi pada *website* PMB masih kurang memuaskan. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator Kp3 adalah setuju, ini menunjukkan bahwa pemberian informasi jadwal pendaftaran di *website* PMB menurut responden memuaskan. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator Kp4 adalah setuju, ini menunjukkan bahwa pemberian informasi jalur pendaftaran di *website* PMB menurut responden memuaskan. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator Kp5 adalah setuju, ini menunjukkan bahwa responden puas dengan fitur-fitur alur pendaftaran pada *website* PMB. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator Kp6 adalah setuju, tidak jauh beda dengan indikator Kp1, dan Kp2 jawabannya tidak jauh beda dengan jawaban yang lain, antara netral dan tidak setuju, ini menunjukkan bahwa responden masih kurang puas pada fitur-fitur biaya pendaftaran pada *website* PMB. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator Kp7 adalah setuju, tidak jauh beda dengan indikator Kp1, Kp2, dan Kp5 jawabannya tidak jauh beda dengan jawaban yang lain, antara netral dan tidak setuju, ini menunjukkan bahwa responden masih kurang puas pada fitur-fitur prodi pada *website* PMB. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator Kp8 adalah setuju, ini menunjukkan bahwa responden puas dengan fitur-fitur jadwal pendaftaran pada *website* PMB. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator Kp9 adalah

setuju, ini menunjukkan bahwa responden puas dengan fitur-fitur jalur pendaftaran pada *website* PMB. Selanjutnya yang terakhir jawaban paling banyak pada indikator Kp10 adalah setuju, ini menunjukkan bahwa responden puas dengan tampilan pada *website* PMB.

F. Struktur Organisasi

Tabel 4.5 Penggunaan Sistem

No	Pertanyaan	Kategori jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Perlu adanya pembaharuan perangkat pada PMB online	1	-	37	46	74
2	Adanya pedoman alur pendaftaran pada penggunaan PMB	1	1	27	95	34
3	Adanya pedoman jalur pendaftaran pada penggunaan PMB online	1	2	27	92	36

Berdasarkan Tabel 4.5, variabel struktur organisasi jawaban paling banyak pada indikator So1 adalah sangat setuju, menunjukkan bahwa sangat perlu adanya pembaharuan perangkat pada *website* PMB. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator So2 adalah setuju, menunjukkan bahwa adanya pedoman alur pendaftaran pada *website* PMB. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator So3 adalah setuju, menunjukkan

bahwa adanya pedoman jalur pendaftaran pada *website* PMB.

G. Manfaat

Tabel 4.6 Variabel Manfaat

No	Pertanyaan	Kategori jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	PMB online memudahkan pendaftaran dari jarak jauh	1	1	6	59	91
2	PMB online memudahkan pendaftar mencari informasi-informasi dari alur pendaftaran dari jarak jauh	1	1	7	72	77
3	PMB online memudahkan pendaftar mencari informasi-informasi jalur, jadwal dan gelombang pendaftaran dari jarak jauh	1	1	9	74	77

Dari Tabel 4.6 variabel manfaat jawaban paling banyak pada indikator Mn1 adalah sangat setuju, menunjukkan bahwa sangat memudahkan responden untuk pendaftaran dari jarak jauh menggunakan *website* PMB. Selanjutnya jawaban paling banyak pada indikator Mn2 adalah sangat setuju, akan tetapi pada indikator ini tidak jauh beda dengan jawaban yang lain, yaitu jawaban setuju. Ini menunjukkan bahwa sangat memudahkan responden untuk mencari informasi tentang alur pendaftaran pada *website* PMB. Kemudian jawaban paling banyak pada indikator So3 adalah setuju,

yaitu jawaban sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa sangat memudahkan responden untuk mencari informasi tentang jalur, jadwal dan gelombang pendaftaran pada *website* PMB.

H. Uji Validitas

Tabel 4.7 Loading Factors (Λ)

Indikator dan Variabel			Loading Factor	Keterangan
Ks1	<--	Ks	0,724	Valid
Ks2	<--	Ks	0,88	Valid
Ks3	<--	Ks	0,944	Valid
Ki1	<--	Ki	0,799	Valid
Ki2	<--	Ki	0,851	Valid
Ki3	<--	Ki	0,816	Valid
Ki4	<--	Ki	0,85	Valid
Ki5	<--	Ki	0,763	Valid
Ki6	<--	Ki	0,739	Valid
Kp1	<--	Kp	0,476	Tidak Valid
Kp2	<--	Kp	0,457	Tidak Valid
Kp3	<--	Kp	0,803	Valid
Kp4	<--	Kp	0,872	Valid
Kp5	<--	Kp	0,868	Valid
Kp6	<--	Kp	0,509	Valid
Kp7	<--	Kp	0,555	Valid
Kp8	<--	Kp	0,858	Valid
Kp9	<--	Kp	0,894	Valid

Indikator dan Variabel			Loading Factor	Keterangan
Kp10	<--	Kp	0,675	Valid
Ps1	<--	Ps	0,914	Valid
Ps2	<--	Ps	0,906	Valid
Ps3	<--	Ps	0,949	Valid
Mn1	<--	Mn	0,852	Valid
Mn2	<--	Mn	0,984	Valid
Mn3	<--	Mn	0,954	Valid
So1	<--	So	0,516	Valid
So2	<--	So	0,991	Valid
So3	<--	So	0,945	Valid

Tabel 4.7 menunjukkan variabel yang digunakan sebagai indikator dari variabel eksogen yang ditunjukkan dari nilai *loading factor* atau koefisien lamda masing-masing indikator. Ketentuan seluruh variabel laten yang dikonstruksi oleh indikator-indikator harus memiliki nilai lebih dari 0,5 (Ghozali 2011). Maka indikator ini sudah sesuai dengan analisis menggunakan CFA. Dengan kata lain indikator-indikator valid dalam mengukur skor variabel latennya. Terdapat total 28 isi kuisioner. Terdeteksi bahwa ada 26 isi kuisioner yang valid, namun ada 2 isi kuisioner yang tidak valid yaitu Kp1 dan Kp2.

I. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

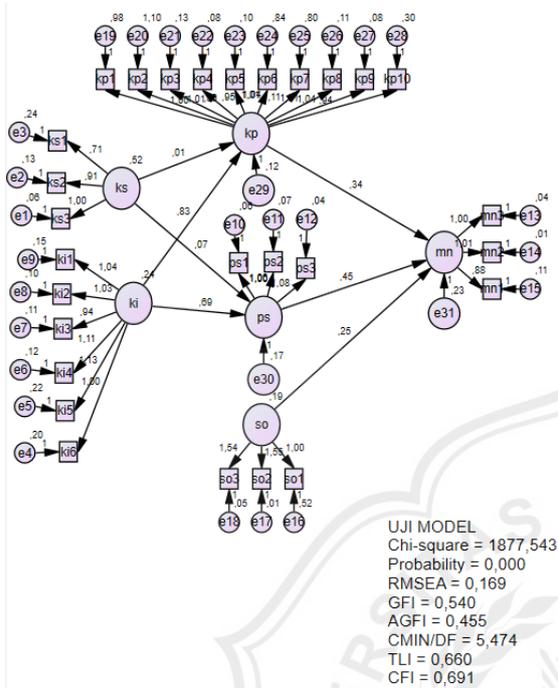
N	Variabel	Construct Reliability	Keterangan
o			

1	Kualitas sistem	0,889	Reliabilitas sangat tinggi
2	Kualitas informasi	0,916	Reliabilitas sangat tinggi
3	Kepuasan pengguna	0,909	Reliabilitas sangat tinggi
4	Penggunaan sistem	1,471	Reliabilitas sangat tinggi
5	Manfaat	0,952	Reliabilitas sangat tinggi
6	Struktur organisasi	0,875	Reliabilitas sangat tinggi

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji instrumen data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor variabel-variabel penelitian yang bersifat laten dapat diestimasi dengan valid dan reliabel oleh indikator-indikator dari masing-masing variabel. Sehingga dengan demikian dapat

digunakan sebagai input analisis persamaan struktural.

J. Hasil Analisis SEM



Gambar 4.1 Model SEM

Menentukan nilai dalam model, variabel pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen adalah variabel yang dibentuk di luar model, sedangkan variabel endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan melalui persamaan atau dari model hubungan yang dibentuk. Model dikatakan baik jika pengembangan model hipotesis secara teoritis didukung oleh data empiric.

Kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data terdapat pada Tabel 4.13

Tabel 4.13 Evaluasi Kriteria *Goodnes of Fit Indices*

<i>Goodnes of Fit Indices</i>	<i>Cut of value</i>	Hasil model	Keterang an
<i>Chi</i>	Diharapk	1877,54	Goodness

<i>Goodnes of Fit Indices</i>	<i>Cut of value</i>	Hasil model	Keterang an
<i>square</i>	an kecil	3	Fit
<i>Signifcane probability</i>	$\geq 0,05$	0,000	Marginal Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,169	Marginal Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,540	Marginal Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,455	Marginal Fit
CMIN/DF	$\leq 5,00$	5,474	Marginal Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,660	Marginal Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,691	Marginal Fit

Berdasarkan Tabel 4.13, dari delapan kriteria diatas *Chi square* merupakan kriteria yang memenuhi *Goodnes of Fit Indices* dengan nilai yang direkomendasikan diharapkan kecil. Maka dapat diketahui bahwa model layak digunakan dengan mengasumsi prinsip Parsimony memenuhi kriteria karena sudah terdapat salah satu yang menyatakan Goodness Fit. Dengan demikian model secara keseluruhan dapat dikatakan telah sesuai dengan data dan dapat dianalisis lebih lanjut.

4. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penilaian sistem menunjukkan tingkat kesuksesan penerapan *website* PMB sudah teraplikasi dengan baik, dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju, dengan nilai persentase 81%, maka penelitian ini termasuk baik dan berhasil.
2. Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,925, nilai koefisien jalur lebih kecil dari 0,6 yaitu sebesar 0,005 dan nilai *critical ratio* lebih kecil dari 2 dengan nilai 0,094 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem *website* PMB tidak berpengaruh dengan kepuasan pengguna.
3. Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan sistem, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,240, nilai koefisien jalur lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,072 dan nilai *critical ratio* lebih kecil dari 2 dengan nilai 1,176 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem *website* PMB tidak berpengaruh dengan penggunaan sistem.
4. Kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 (sempurna), nilai koefisien jalur lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,832 dan nilai *critical ratio* lebih besar dari 2 dengan nilai 5,055 maka dapat disimpulkan kualitas informasi *website* PMB sudah sesuai dengan kepuasan pengguna.
5. Kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan sistem, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 (sempurna), nilai koefisien jalur lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,689 dan nilai *critical ratio* lebih besar dari 2 dengan nilai 6,538 maka dapat disimpulkan kualitas informasi *website* PMB sudah sesuai dengan penggunaan sistem.
6. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002, nilai koefisien jalur lebih kecil dari 0,6 yaitu sebesar 0,341 dan nilai *critical ratio* lebih besar dari 2 dengan nilai 3,107 maka dapat disimpulkan kepuasan pengguna merasakan manfaat dari *website* PMB.
7. Penggunaan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 (sempurna), nilai koefisien jalur lebih kecil dari 0,6 yaitu sebesar 0,450 dan nilai *critical ratio* lebih besar dari 2 dengan nilai 4,566 maka dapat disimpulkan penggunaan sistem merasakan manfaat dari *website* PMB.
8. Struktur organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,021, nilai koefisien jalur lebih kecil dari 0,6 yaitu sebesar 0,253 dan nilai *critical ratio* lebih besar dari 2 dengan nilai 2,306 maka dapat disimpulkan kepuasan pengguna merasakan manfaat dari *website* PMB.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan antara lain.

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan semua variabel yang terdapat pada HOT FIT, agar hasil pengukuran sistem lebih maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan perbandingan dengan model audit sistem yang lain agar

mengetahui hasil dari perbandingan antara HOT FIT dengan model yang lain.

3. Metode ini dapat diterapkan pada uji sistem informasi lain, sehingga dapat menghasilkan penelitian baru.

6. Daftar Pustaka

- Amirin, T. 2011. *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta: Erlangga.
- Arbuckle, J.L. 1997. *AMOS 7.0 User's Guide*. Chicago, IL: SPSS Inc.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eris L. 2006. *Sistem Informasi Kesehatan. SIMKES UGM*.
- DeLone, W.H., & McLean, E.R. 2003. Information System Succes: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Ferdinand, A. 2002. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: FE UNDIP.
- Ghozali, I. 2005. *AMOS Versi 16.0*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ghozali, I. 2008. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16,0*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, et. al. 2010. *Multivariate Data Analysis 7 Ed*. New Jersey: Prentice Hall.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Lie, S., J.J.C.Tambotoh, & A.D. Manuputty. 2015. Evaluasi Penerapan Senayan Library Management System pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga Menggunakan HOT-Fit Model. *Artikel Ilmiah*.
- Krisbiantoro, D., M. Suyanto, E.T. Luthfi. 2015. Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan HOT FIT Model.
- Kriyantono, R. 2010. *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mujiyanto, A.H., B. Soedijono, & Henderi. 2017. Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Online di Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit Model*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*. Vol. 3 (1).
- Musrifah. 2017. Implementasi Teknologi Informasi Menggunakan *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)*. Vol. 2 (2): 222-242.
- Nugroho, N., Utami, E., & Taufiq, E. 2013. Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *Online* Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *Delone Dan Mclean (D&M)* (Studi Kasus : PMB UKDW dan PMB STMIK AMIKOM Yogyakarta). *RESPATI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*. Vol. 8 (24).